

EDISI SELASA / 12 Mei 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **LENTERA TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA
Ramadhan
selengkapnya baca hal 5

"Jadilah diri
Anda sendiri.
Tidak akan ada
satu pun orang yang
akan menyalahkan Anda."

Charles Schultz, Kartunis

'LAMPU HIJAU' UNTUK RUMAH IBADAH & PEKERJA



Penambahan jumlah kasus baru positif Covid-19 belum juga menunjukkan tren penurunan. Meski demikian, pemerintah mulai memberi 'lampu hijau' bagi warga berusia di bawah 45 tahun beraktivitas 'normal gaya baru'--tetap mematuhi protocol kesehatan. Tak hanya itu, Kementerian Agama membuka opsi relaksasi pembatasan di rumah ibadah. Apakah Indonesia sudah siap? Kalangan pengamat menyayangkan, karena keberhasilan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terdistorsi oleh kebijakan pemerintah pusat sendiri.

Pemerintah akan memberi kesempatan bagi warga berusia di bawah 45 tahun untuk beraktivitas meski pandemi virus corona atau Covid-19 masih terjadi di dalam negeri. Hal ini dilakukan agar kelompok tersebut tak kehilangan mata pencarian.

"Kelompok ini kita beri ruang untuk beraktivitas lebih banyak lagi sehingga potensi terpapar PHK bisa kita kurangi lagi," kata Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo lewat video conference, Senin (11/5).

Doni menyebutkan, warga yang berusia 45 tahun ke bawah tak termasuk dalam kelompok rentan. Dari total warga yang terpapar Covid-19, tingkat kematian kelompok ini hanya 15%. Bahkan, kerap kali kelompok ini tak memiliki gejala saat sudah terpapar virus corona. "Kelompok muda di bawah 45

tahun mereka secara fisik sehat, punya mobilitas tinggi, dan kalau terpapar, mereka belum tentu sakit karena tak ada gejala," kata Doni.

Doni menyebutkan, kematian tertinggi datang dari kelompok usia 65 tahun ke atas, yakni mencapai 45%. Lalu, 40% lainnya datang dari kelompok usia 46-59 tahun yang memiliki penyakit bawaan, seperti hipertensi, diabetes, paru, dan jantung. "Kalau kita bisa melindungi dua kelompok rentan ini, artinya kita mampu melindungi warga negara kita 85%," kata Doni.

Oleh karena itu, Doni mengimbau kelompok rentan ini agar tetap di rumah dan menjaga jarak dari orang lain. Sementara kelompok non-rentan atau di bawah usia 45 tahun diberi ruang untuk beraktivitas lebih banyak lagi.

bersambung ke hal 11

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	14,265	2,881	991
Seluruh Dunia	4,137,591	1,422,984	284,822

Update : 11 Mei 2020 Pukul 10:32 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

ROADMAP EKONOMI KESEHATAN

NORMAL GAYA BARU

(Skenario Kemenko Perekonomian)

FASE 1 // 1 Juni 2020

- 01 Industri dan Jasa Bisnis ke bisnis (B2B) dapat beroperasi dengan social distancing, persyaratan kesehatan, jaga jarak (termasuk pakai masker)
- 02 Toko, pasar, dan mall belum boleh beroperasi dikecualikan untuk toko penjual masker dan fasilitas kesehatan
- 03 Sektor kesehatan full beroperasi dengan memperhatikan kapasitas sistem kesehatan
- 04 Kegiatan lain sehari-hari outdoor, untuk dilarang berkumpul ramai (maksimal 2 orang di dalam suatu ruangan), belum diperbolehkan olahraga outdoor

FASE 2 // 8 Juni 2020

- 01 Toko pasar, dan mall diperbolehkan pembukaan toko-toko tanpa diskriminasi sektor (protokol ketat). Meliputi pengaturan pekerjaan, melayani konsumen, dan tidak diperbolehkan toko dalam keadaan ramai.
- 02 Usaha dengan kontak fisik (salon, spa, dan lain-lain) belum boleh beroperasi
- 03 Kegiatan berkumpul ramai dan olahraga outdoor masih belum diperbolehkan.

FASE 3 // 15 Juni 2020

- 01 Toko pasar, dan mall tetap seperti pada fase 2. Namun ada evaluasi untuk pembukaan salon, spa, dan lain-lain dengan protokol kebersihan ketat.
- 02 Kegiatan kebudayaan diperbolehkan dengan menjaga jarak. Contoh kegiatan kebudayaan tersebut, antara lain pembukaan museum, pertunjukan tapi dengan tidak adanya kontak fisik (tiket jual online), dan menjaga jarak.
- 03 Kegiatan pendidikan di sekolah sudah boleh dilakukan, namun dengan sistem shift sesuai jumlah kelas
- 04 Olahraga outdoor diperbolehkan dengan protokol.
- 05 Sudah mulai mengevaluasi pembukaan tempat untuk pernikahan, ulang tahun, kegiatan sosial dengan kapasitas lebih dari 2 - 10 orang

FASE 4 // 6 Juli 2020

- 01 Pembukaan kegiatan ekonomi seperti di fase 3 dengan tambahan evaluasi.
- 02 Pembukaan secara bertahap restoran, kafe, bar, tempat gym, dan lain-lain dengan protokol kebersihan yang ketat
- 03 Kegiatan outdoor lebih dari 10 orang
- 04 Travelling ke luar kota dengan pembatasan jumlah penerbangan
- 05 Kegiatan ibadah (Masjid, Gereja, Pura, Vihara, dan lain-lain) sudah boleh dilakukan dengan jumlah yang dibatasi
- 06 Kegiatan berskala lebih dari yang disebutkan masih terus dibatasi

FASE 5 // 20 dan 27 Juli 2020

- 01 Evaluasi untuk Fase 4 dan pembukaan tempat-tempat atau kegiatan ekonomi lain dalam skala besar
- 02 Akhir Juli / Awal Agustus diharapkan sudah membuka seluruh kegiatan ekonomi, namun tetap mempertahankan protokol dan standar kebersihan dan kesehatan yang ketat
- 03 Selanjutnya evaluasi dilakukan secara berkala, sampai vaksin bisa ditemukan dan disebarluaskan.

PSBB Jilid Ke-2 Surabaya Raya

PEMKOT SURABAYA SIAPKAN RUMAH SAKIT KARANTINA PASIEN CORONA

Surabaya - Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tahap pertama di Surabaya Raya berakhir Senin (11/5). Tapi berdasarkan keputusan bersama, pelaksanaannya diperpanjang hingga 25 Mei 2020 mengingat angka angka pasien positif Covid-19 yang masih melambung.

Dua pekan diterapkannya PSBB, kapasitas seluruh rumah sakit rujukan di Surabaya mengalami overload atau kelebihan kapasitas. Untuk itu, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini bersama Ikatan Dokter Indonesia (IDI) cabang Surabaya dan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Timur telah menyiapkan beberapa rencana guna mengatasi hal itu. Salah satunya yakni pihaknya telah menyiapkan ratusan tempat tidur dan dua rumah sakit swasta di Surabaya untuk menampung pasien COVID-19 dengan gejala ringan.

"Karena rumah sakit rujukan di Surabaya ini kan juga menjadi rujukan pasien lain di Jawa Timur. Jadi kita

siapkan ini untuk menampung pasien kita (dari Surabaya)," ucap Risma ketika ditemui di Halaman Balai Kota Surabaya, Senin (11/5).

Terkait siapa saja pasien yang dapat menempati rumah sakit itu, Risma menyerahkan sepenuhnya kepada pihak rumah sakit. "Nanti mereka (pihak rumah sakit) yang tahu bagaimana protokolnya. Jadi nggak semua orang masuk terus diterima. Protokolnya juga kan harus diikuti. Kalau gejalanya sedang kan nggak perlu ada rujukan ke Surabaya," ungkapnya.

Menanggapi hal itu, Ketua IDI Cabang Surabaya dr. Brahmana Askandar, SpOG(K) menuturkan pasien COVID-19 ini dapat dikelompokkan menjadi tiga sesuai dengan gejalanya. Pertama pasien dengan gejala ringan ada 80 persen, 15 persen pasien mengalami gejala berat, dan 5 persen pasien kritis.

"Karena kalau di rumah sakit rujukan Covid-19 itu untuk menangani pasien berat dan kritis. Kemudian kami usul juga ada rumah sakit karantina untuk



menangani yang 80 persen keluhan ringan," tuturnya.

Brahmana mengungkapkan jika rumah sakit karantina tidak memerlukan fasilitas yang sangat lengkap. Ia menyebut jika rumah sakit karantina ini bisa dibuat di area tanah lapang dengan menggunakan tenda. "Untuk lokasinya tergantung dari Pemkot dan Dinas Kesehatan. Karena rumah sakit karantina ini kan diperuntukkan bagi pasien dengan gejala ringan biar tidak menyebar ke yang lain," jelasnya.

Dengan adanya usulan tersebut pihaknya berharap dapat menekan angka kematian serta penyebaran dari

bersambung ke hal 11

SIDAK PASAR, WALIKOTA MADIUN TEGASKAN PEDAGANG & PEMBELI WAJIB MASKER



Madiun - Penerapan social dan physical distancing terus digaungkan oleh Pemkot Madiun, mengingat wilayahnya yang saat ini sudah masuk zona merah. Walikota Madiun, Maldi pun melakukan sidak ke beberapa pasar di Kota Madiun. Pasar-pasar tersebut meliputi Pasar Besar, Pasar Kojo, Pasar Sleko dan Pasar Kawak. Dalam peninjauan yang dilakukan Senin (11/5) masih ditemukan beberapa orang yang belum patuh untuk memakai masker.

"Hari ini semua pasar kita imbau, pasar yang notabene tempat kerumunan itu saling menjaga dan taat insyallah yang positif itu tidak akan terjadi," tutur Maldi.

Penegasan ini dilakukan karena Pemkot Madiun tak ingin lagi kecolongan dengan adanya pasien positif corona. Mantan sekda kota itu menganggap pasar adalah salah satu pusat keramaian yang cukup riskan, terhadap penyebaran virus covid-19.

Walikota mewanti-wanti, akan memberi langkah tegas terhadap siapa saja yang melanggar imbauan ini. Ia mengatakan apabila ada para pedagang dan pembeli yang kedapatan tidak memakai masker, walikota tak segan-segan untuk menutup pasar selama 14 hari.

"Karena gini, kalau misal bakulnya kena penyakit nanti dengar semuanya, maka orang beli di pasar ini tidak mau. Kalau tidak ada yang beli dapat dipastikan pasar ini akan sepi dan saya isolasi 14 hari dan tidak boleh buka," tegasnya.

Kendati sudah ada satu warga Kota Madiun yang terinfeksi dari klaster Temboro, Magetan, tapi Walikota Maldi wilayahnya tidak perlu melakukan PSBB.

Namun ia mengatakan tetap ada ketegasan dari pemerintah. Hal itu ia lakukan semata-mata hanya untuk keberlangsungan Kota Madiun menjadi kota sehat di Jawa Timur. "Kota ini sudah bagus apabila dibandingkan dengan yang lain. Yang lain semuanya sudah mulai drop dan mengajukan PSBB. Tapi kalau ada orang yang ndablek satu dua ya harus kita tegasi, karena orang ini juga dapat merugikan orang banyak," pungkasnya.

Sementara itu Gaguk Hariyono Kepala Dinas Perdagangan (Disperindag) Kota Madiun mengaku jika sebenarnya pihaknya sudah melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh walikota sejak seminggu yang lalu.

"Kami dengan petugas PAM yang ada dari pasar itu kalau tidak ada yang pakai masker, langsung kita suruh pulang. Namun dengan perintah pak wali hari ini nanti kami akan lebih tegas lagi kepada pedagang, pengunjung untuk senantiasa mematuhi aturan memakai masker," katanya. (sur)

RUU MINERBA DISOAL

DPR : JANGAN MENEROR, AJUKAN JUDICIAL REVIEW

Jakarta - Di tengah pandemi corona, tudingan bila DPR RI sengaja mengebut pembahasan RUU kontroversial terus muncul. Terbaru, Ketua Panitia Kerja Revisi Undang-undang Mineral dan Batu Bara yang juga Wakil Ketua Komisi VII DPR, Bambang Wuryanto, mengaku menerima teror melalui pesan pendek. Pihaknya mempersilakan semua pihak yang nantinya masih berkeberatan dengan RUU Minerba untuk mengajukan judicial review ke Mahkamah Konstitusi (MK).

"Kalau ada yang kurang pas hasil UUnya, dipersilakan bisa melalui judicial review. Tidak perlu melalui pesan WhatsApp yang dibombardir habis-habisan kepada kami anggota panja. Itu mohon maaf, namanya teror," ujar dia dalam Rapat Komisi VII DPR bersama pemerintah, Senin (11/5).

Bambang mengatakan revisi beleid tersebut sejatinya sudah dipersiapkan sejak 2016 dan sudah memasuki tahap akhir pembahasan pada akhir periode pemerintahan yang lalu. Ia pun memastikan sudah membicarakan revisi tersebut dengan baik. "Tidak ada DPR suka-suka, atau pemerintah suka-suka, ini mandat politik ada di kami berdua," ujar Bambang.

Pihak pemerintah yang diundang dalam rapat ini adalah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Perin-

dustrian, dan Kementerian Keuangan.

"Yang menanyakan 938 DIM (daftar inventarisasi masalah) kok dibahas cepat sekali, ini berarti kurang paham mekanisme pembahasan perundang-undangan," ujar Bambang.

Bambang mengatakan pembahasan masalah tersebut bisa cepat lantaran banyak DIM yang mirip atau sama. Sehingga, tidak perlu dibahas. Pembahasan DIM itu dilakukan oleh panitia kerja yang dibentuk Komisi VII DPR sejak Februari 2020 bersama dengan pemerintah. Setelah dibahas, 938 DIM itu telah mengerucut menjadi 29 masalah.

Sebelum itu pun, kata Bambang, RUU Minerba sejatinya sudah disiapkan sejak 2016 dan masuk ke pembahasan pemerintah pada akhir periode pemerintahan yang lalu. Ia pun memastikan sudah membicarakan revisi tersebut dengan baik. "Tidak ada DPR suka-suka, atau pemerintah suka-suka, ini mandat politik ada di kami berdua," ujar Bambang.

Revisi UU Minerba itu selama ini mendapat kritik dari berbagai kalangan, tak terkecuali dari ekonom senior Faisal Basri. Ia menilai Revisi Undang-undang Mineral dan Batu bara yang diinisiasi Dewan Perwakilan Rakyat akan memberikan keuntungan kepada para pengusaha batubara tanah air.

"Ini ibarat karpet merah yang mem-



DPR mematangkan RUU Minerba yang sejatinya sudah disiapkan sejak 2016

bentang di tempat yang sama dengan Omnibus Law, jadi karpet merahnya bertumpuk dan lebih empuk bagi yang menapakinya," ujar Faisal Basri dalam diskusi daring, Rabu (15/4).

Salah satu poin kemudahan yang ia soroti antara lain adalah berkaitan dengan perpanjangan kontrak. Dengan revisi beleid itu, Faisal melihat ada pasal yang membuat perpanjangan kontrak tidak lagi perlu lewat lelang. Di samping itu, beleid ini juga disebut bakal membuat pengajuan perpanjangan kontrak diperpanjang dari dua tahun menjadi lima tahun.

Persoalan batu bara, menurut Faisal, sebenarnya menjadi salah satu agenda dalam Omnibus Law. Namun, ia melihat dengan nasib rancangan beleid itu yang masih tanda tanya di tengah mewabahnya Virus Corona ini, RUU Minerba menjadi pelapis bila Omnibus Law belum gol di periode ini. "Sekarang karpet merah digelar lagi, ditumpuk, dengan adanya RUU Minerba inisiatif DPR." (ist)

DPRD JATIM NILAI PERPANJANGAN PSBB KURANG EFEKTIF

Surabaya - Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Surabaya Raya resmi diperpanjang 14 hari hingga Senin (25/5/2020) nanti. DPRD Jatim menilai langkah tersebut tak efektif mengurangi penyebaran Covid-19 di Surabaya, Gresik dan Sodrajo secara khusus, maupun di Jatim secara umum.

"Jadi gini kalau PSBB, apalagi dikatakan gubernur belum efektif, kenapa diulangi lagi. Harusnya tidak perlu yang namanya PSBB daerah/wilayah tingkat kabupaten/kota," kata Anggota DPRD Jatim, Armuji, Senin (11/5).

Armuni menyebut cara terbaik untuk memutus mata rantai COVID-19 di Surabaya Raya yakni, karantina tingkat RT. Hal itu ia anggap efektif dan lebih detail. "Yang efektif ya karantina RT, atau PSBB tingkat RT. Jadi di tingkat kekuasaan terkecil yakni RT bisa digalakkan, karantina itu. Dengan begitu lebih cepat tahu mana orang yang terpapar mana yang sehat, jadi bisa diisolasi sejak awal tanpa PSBB kabupaten/kota," jelasnya.

Bila di tingkat RT ditemukan warga yang bergejala/terpapar, kata Armuji, bisa dilakukan rapid test. Bila reaktif, akan langsung diswab.

"Juga untuk bantuan, RT setempat pasti

tahu mana warga yang butuh bantuan. Tidak harus nunggu data pusat, keburu orang sudah kesusahan baru dikasih, ya kalau dikasih, kalau tidak? Maka dari itu karantina RT lebih efektif," lanjutnya.

Armuji menilai penerapan PSBB Surabaya Raya tingkat kabupaten/kota merugikan ekonomi masyarakat. "Gubernur Jatim harusnya menerapkan itu karantina RT. Wali Kota punya kewenangan untuk mengalakkan itu di tingkat RT/RW. Toh PSBB kabupaten/kota di Surabaya Raya tidak efektif, angka COVID-19 masih naik, apa perlu diteruskan kalau tidak efektif?" pungkasnya.

Terpisah, Komisi B DPRD Jatim, Agatha Retnosari mengatakan Pemprov Jatim tidak bisa menyalahkan masyarakat atas gagalnya PSBB di Surabaya Raya ini. Sebab pemprov tidak melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap operasional pelaksanaan di lapangan. Yang dievaluasi hanya seputar penambahan korban meninggal dan penambahan PDP dan positif Covid-19 saja.

Agatha lantas memberikan contoh saat dirinya mengurus pembayaran pajak lima tahunan di Samsat Manyar. Di Samsat yang satu kompleks dengan Kantor Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi



PSBB Surabaya Raya diperpanjang hingga 25 Mei 2020

Jatim itu, protokol penanganan Covid-19 tidak dijalankan. Padahal pelayanan publik di Samsat merupakan layanan di bawah tanggung jawab Pemprov Jatim.

"Kalau Pemprov Jatim mau memperpanjang PSBB, maka pelaksanaan operasional di lapangan harus dijalankan dengan baik. Jangan hanya pemkot dan pemkab yang disuruh memberikan perhatian, tapi pemprov juga melakukan hal yang sama. Di tempat-tempat pelayanan publik harus diawasi. Kalau tidak, perpanjangan PSBB akan sia-sia," pungkasnya. (ist)

PEMROV JATIM DIRIKAN POSKO PENGADUAN THR DI TIAP WILAYAH

Surabaya- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) mendirikan Posko Pengaduan Tunjangan Hari Raya (THR) di tiap daerah kabupaten/kota se-Jawa Timur. Dengan posko ini diharapkan dapat menyelesaikan persoalan pembayaran THR antara pekerja dan pengusaha yang perusahaannya terdampak sosial ekonomi COVID-19.

Pendirian posko pengaduan THR ini juga sebagai pengawasan agar aturan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dijalankan dengan baik.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur Himawan Estu Bagijo menuturkan, di tengah situasi sulit pandemi virus corona (COVID-19) saat ini, seluruh perusahaan tetap diwajibkan membayar THR kepada seluruh karyawannya.

"Besaran THR sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang harus dibayarkan tepat waktu, yaitu paling lambat tujuh hari sebelum hari raya," ujar dia saat konferensi pers di Gedung Negara Graha Surabaya, Minggu (10/5) malam.

Himawan memastikan saat ini telah didirikan Posko Pengaduan THR di tiap daerah kabupaten/kota. "Atas arahan Ibu Gubernur Khofifah, kami mendirikan Posko Pengaduan THR di kantor-kantor UPT dan Dinas Tenaga Kerja tiap daerah kabupaten/kota se-Jawa Timur," tutur dia.

Posko Pengaduan THR tersebut diharapkan dapat menyelesaikan persoalan pembayaran THR antara pekerja dan pengusaha yang perusahaannya terdampak sosial ekonomi COVID-19. "Silakan pekerja atau serikat pekerja, bahkan pengusaha yang memiliki hambatan pembayaran THR bisa mendatangi posko yang ada di



Kepala Disnakertrans Jatim Himawan Estu

tiap daerah kabupaten/kota. Sehingga nanti akan dikembangkan penyelesaian yang sinergi antara pekerja, pemerintah dan pemberi kerja," tuturnya.

Himawan menuturkan, di Posko Pengaduan THR nantinya bisa dimusyawarahkan secara damai, semisal THR dibayarkan secara penuh dengan cara diangsur beberapa kali. "Intinya, sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, hak THR bagi setiap karyawan harus tetap dibayarkan secara penuh, meski pembayarannya dengan cara diangsur, semisal sebanyak dua atau tiga kali," kata dia.

Kapan batas perusahaan memberi THR?

"Dalam rangka ini, disampaikan dengan hormat untuk semua perusahaan dan pengusaha, berdasarkan surat edaran yang telah berlaku. Diharapkan untuk membayarkan THR sekurang-kurangnya H-7 Hari Raya," ujarnya.

Untuk perusahaan/pengusaha yang tidak membayar THR kepada pekerja/buruh, lanjut Himawan, akan dikenai sanksi administratif yang diatur di dalam Pasal 8 Permenaker RI Nomer 20 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Administratif PP No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan.

"Jadi sanksi administratif untuk pengusaha yang tidak membayar THR berupa teguran tertulis, pembatasan kegiatan usaha. Sanksi administratif diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan pengawasan ketenagakerjaan yang berasal dari pengaduan atau tindak lanjut hasil pengawasan ketenagakerjaan," pungkas Himawan.

Sebelumnya, Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah meminta para Gubernur di masing-masing daerah untuk memastikan agar perusahaan membayar THR keagamaan kepada pekerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Instruksi tersebut dikuatkan melalui Surat Edaran (SE) nomor M/6/HL.00.01/V/2020 Tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tahun 2020 di Perusahaan Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

"THR adalah pendapatan non upah yang harus diberi pengusaha kepada pekerja. ini sesuai dengan ketentuan PP 78/2015 tentang Pengupahan. Dan ini kewajiban yang harus dibayar oleh pengusaha kepada pekerja," kata Menaker Ida dalam keterangan pers Biro Humas Kemaker di Jakarta, belum lama ini. (ist,ufi)

HORE! PEMKAB BLITAR SIAPKAN ANGGARAN THR ASN RP 39 M

Blitar - Sambil menunggu dasar aturan mengenai Tunjangan Hari Raya (THR) untuk ASN pada lebaran tahun 2020 ini, Pemkab Blitar telah menyiapkan anggaran Rp 39 miliar untuk eselon III ke bawah. Sementara, informasinya pejabat eselon II ke atas, yakni sekda, kadis dan kaban tidak mendapat tunjangan tersebut tahun ini.

Saat ini Menteri Keuangan RI sudah menerbitkan surat No.S-343/MK/02/2020 yang ditujukan kepada Mempan RB, yang menghapus jatah THR pejabat eselon II keatas. "Jadi yang mendapat THR hanya ASN eselon III ke bawah," tutur Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti.

Dijelaskannya penghapusan THR untuk pejabat eselon II ke atas ini, bertujuan

penghematan anggaran dan bisa digunakan untuk penanganan Virus Corona (Covid-19). "Informasinya pemerintah bisa menghemat Rp 5,5 triliun, dari penghapusan THR pejabat eselon II ke atas ini," jelas Khusna.

Untuk jajaran Pemerintah Kabupaten Blitar, total ada 40 pejabat eselon II terdiri dari 1 orang eselon II/a yaitu sekretaris daerah, sisanya 39 orang eselon II/b yakni kepala dinas dan kepala badan. "Total anggaran THR nya sekitar Rp 280 juta," ungkap dia.

Sementara untuk ASN eselon III ke bawah yang dipastikan mendapat THR, anggarannya sudah disiapkan dalam APBD 2020 ini. "Total nilainya sekitar Rp 39 miliar, sesuai realisasi gaji April 2020," terangnya.



Kepala BPKAD Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti.

Adapun besarnya THR yang diberikan sesuai dengan besarnya gaji pokok dan tunjangan yang melekat, tidak termasuk tunjangan kinerja atau tunjangan pegawai. Tunjangan melekat terdiri dari tunjangan jabatan, tunjangan isteri/suami, tunjangan anak dan tunjangan beras.

Ditanya kapan THR tersebut akan dicairkan, Khusna menambahkan rencananya pada H-7 sebelum lebaran tahun ini yang jatuh pada 24 Mei 2020 pungkasnya. (ais)



LIKA-LIKU

ANNISA 'TERE' PARDEDE

MENCINTAI ISLAM

"Selama ini saya pikir dengan bersyahadat, salat, zakat selesai. Ternyata nggak gampang itu kalau mau jadi Islam yang kafah." Begitulah tekad dan kebahagiaan penyanyi wanita Indonesia dan mantan anggota DPR RI, Tere, yang mengaku terus belajar dan memperdalam ilmu agamanya.

Bagi generasi 90an pasti tidak asing dengan nama Theresia Ebenna Ezeria Pardede atau yang akrab disapa Tere. Penyanyi berdarah Batak yang memiliki karakter suara kuat ini memang sudah jarang terdengar namanya di dunia musik tanah air. Namanya sempat hangat lagi saat memutuskan terjun di dunia politik dengan menduduki kursi anggota DPR periode 2009-2014. Belum selesai masa jabatannya, pada 2012 Tere memutuskan mundur sebagai wakil rakyat.

Terbaru, penampilannya membuat pangling, terlihat lebih fresh dan manis dengan balutan hijab. Setelah mengucap dua kalimat syahadat pada 2 September 2000, Tere berujar terus merasa bersyukur.

"Pokoknya intinya saya memang sudah ucap syahadat sudah dari 2000. Istilahnya tidak langsung kafah gitu ya, tapi proses dan prosesnya itu bagian dari ikhtiar dan ridho Allah," kata Tere.

Sebagai mualaf, Tere mengaku masih terus memperdalam pengetahuannya soal Islam. Dikatakannya, pada awalnya dirinya mengira bahwa menjadi seorang muslim itu cukup dengan mengucap dua kalimat syahadat, melaksanakan salat, dan berzakat.

"Selama ini saya pikir dengan bersyahadat, salat, zakat selesai, ternyata nggak gampang itu kalau mau jadi Islam yang kafah. Kita juga harus kuatkan ilmu kita, kita semakin memperdalam amalan-amalan sunnah yang memang dicontohkan Rasulullah, sehingga kita benar-benar mengikuti Rasulullah bisa dikenali sebagai umat Rasulullah. Itu yang saya rasakan

sampai saat ini alhamdulillah," kata Tere.

Dia kemudian mendapat titik balik setelah kedua orang tuanya meninggal. Tere berikhtiar untuk semakin memperdalam Islam hingga kemudian dia menemukan seorang guru ngaji bernama (alm) ustazah Irma Cucu Muria.

"Beliau guru ngaji yang benar-benar pertama kali Allah izinkan jadi wasilah saya bisa baca Al Quran. Dari yang tadinya saya nggak punya adab megang Al Quran harusnya pakai wudhu dulu, belum tutup aurat, masih bodoh. Beliau menyampaikan Islam dengan cara maruf," ceritanya.

Penyanyi itu mengungkapkan, Islam yang dikenalnya dari sang guru ngaji, tidaklah menakutkan. Islam justru memberikan rahmat. "Insyaallah menjadi acuan saya juga berbagi pesan dakwah. Islam itu bukan judging, Islam itu bukan menjustifikasi, tapi Islam itu memberikan rahmat, (tidak menakutkan) iya. Saya kerasa banget dengan bimbingan seperti itu, saya terbukanya dengan ikhlas, tidak ada paksaan saya masuk Islam ini," tuturnya.

Tere menceritakan perjalanan hijrah yang dia lalui tidaklah instan. Dia juga tidak langsung mendapatkan hidayah yang menyeluruh atau kafah. "Kalau saya sendiri merasakan ada proses. Alhamdulillah Allah masih memberikan saya memelihara hidayah ini. Allah masih memberikan petunjuknya semakin sami'na waa'tona semakin diperkuat iman saya," ungkapnya.

Setelah belajar membaca Al Quran, Tere merasakan begitu banyak petunjuk yang dia dapatkan lagi. Ada juga pe-

lajaran yang dia dapatkan ketika melakukan itikaf di masjid pada bulan Ramadan.

"Alhamdulillah saya 3 tahun, pokoknya merasakan yang sangat pesat itu saya mulai belajar baca Al Quran itu pas tahun 2014 akhir. Itu saya mulai belajar baca Al Quran, awalnya saya baca latinnya saja alhamdulillah setelah baca Al Quran dalam huruf aslinya, keberkahannya itu terasa gitu," sambungnya.

Setelah terus mempelajari dan memperdalam Islam, Tere semakin tahu banyak hal. Sampai akhirnya, Tere memutuskan untuk menutup auratnya dan menggunakan hijab secara syar'i. "Akhirnya pada puncaknya itu saya merasakan tidak hanya hati saya nyaman, tapi juga pikiran saya terbuka. Ada beberapa surat dalam Al Quran yang awalnya saya pikir nggak wajib, salah satu halnya seperti menutup aurat dulu, saya kira itu adalah sunnah," ceritanya.

"6 Januari 2017 saya putuskan untuk menutup aurat secara kafah. Semakin dibuka lagi (hidayah) ketika kita bersyukur, diberikan petunjuk terus. Alhamdulillah, mohon didoakan semoga istikomah," imbuhnya memohon doa.

Tetap Bermusik

Tere memang sempat vakum dari panggung musik. Namun dirinya mengaku masih berkecimpung di dunia musik tapi tak komersil seperti dahulu dan kini lebih religius. "Iya kalo buat teman-teman industri saya tidak lagi aktif, terus saya bisa dikatakan vakum atau tidak lagi berkarya, sebenarnya saya masih berkarya, tapi belum saya publish lagi gitu," ujar Tere.

Kendati diakuinya belum lagi berkarya secara mainstream. Namun secara independen ia akan berencana membuka terapi untuk menangani trauma dengan musik. "Saya masih bikin lagu masih tapi bukan untuk umum, bukan untuk saya jual. Malah ini saya kepikiran lewat lagu mungkin sebagai media trauma healing center buat teman-teman yang trauma jadi korban bencana, lagi memikirkan. Prosedurnya bagaimana menggunakan kedahsyatan musik untuk kebaikan umat," bebernya.

Bahkan untuk saat ini, ia pun akui musikalitasnya banyak terinspirasi dari Al Quran.

"Insya Allah, karena di Al Quran sahabat Nabi Hasan bin Tsabit juga salah satunya penyanyi juga dan kalau nggak salah. Di ayat mengatakan memang penyair itu celaka kecuali mereka yang membela Agama Allah lewat syairnya. Allahu alam mungkin nantinya saya lebih ke untuk aktivasi frekuensi ilahi lewat nada," pungkasnya. (ins,dtc)

A close-up portrait of a woman with long, dark hair, wearing dark sunglasses and a dark hoodie. She is smiling slightly and looking towards the camera. The background is blurred, showing what appears to be an outdoor setting with blue and green tones.

Lola Amaria

DARI LAYAR KACA HINGGA BISNIS KULINER

SUMBER : INSTAGRAM/ LOLA.AMARIA

www.lenteratoday.com

Lola Amaria dalam keseharian tak bisa dipisahkan dari minuman teh, kopi, dan air putih. Khususnya teh.

Lola gemar mencampurnya dengan rempah-rempah. Teh dan rempah, keduanya mengandung fitokimia sebagai antioksidan yang diantaranya berkhasiat menjaga imunitas kita.

"Baru tiga hari lalu saya minum teh dicampur serai, kayu manis, madu lalu diminum hangat. Ini supaya menjaga tetap imun saja," tutur produser dan sutradara ini, dikutip dari Koran Kompas (Minggu, 3/5/2020).

Paduan lainnya yang juga sering dibuat Lola adalah teh, jahe, daun mint, dan madu. Bisa juga dipadukan antara teh jahe, lemon, dan madu. Lola memberi wanti-wanti, hindai yang instan.

"Memang agak capek sedikit dengan meracik bahan-bahan herbal yang segar, tetapi ini jauh lebih berkhasiat dibandingkan yang instan," ujar Lola.

Di masa pandemic ini Lola aktif mengumpulkan dan menyalurkan donasi bahan pokok, terlebih bagi kru film yang terdampak pandemic.

Lola menghindari paduan teh instan di pasaran antara lain karena terlampau manis. Meski begitu, ada yang disukai-

nya, seperti chai masala (the ala India), karena kandungan campuran rempah-rempahnya sangat kuat.

"Saya juga menyukai susu nabati dari kedelai atau biji almond untuk campuran minuman teh atau yang lainnya," sebut Lola.

Belum lama berselang, Lola mengunggah sajian kunyit latte dan menu-menu lainnya di media sosial.

Lola Amaria adalah wanita kelahiran Jakarta, 30 Juli 1977 yang dikenal sebagai seorang pemain sinetron, bintang film, produser serta sutradara Indonesia. Selain menggeluti dunia akting, Lola juga sempat mengecap profesi sebagai model berbagai bintang iklan.

Karier Lola bermula saat dirinya menjuarai lomba model Wajah Femina 1997. Berawal dari situlah anak ketiga dari sembilan bersaudara ini kemudian memasuki ranah hiburan tanah air dengan membintangi iklan, antara lain produk kecantikan dan produk kesehatan.

Lola pun mencoba dunia layar lebar. Debut layar lebarnya berjudul "Tabir" (2000), kemudian menyusul film belatar zaman penjajahan Jepang, "Dokuritsu" (2000), "Beth" (2001) dan "Ca Bau Kan" (2002) yang dibintanginya bersama Ferry Salim.



Film yang disutradarai serta diproduksi oleh Lola Amira (2017)



Lola Amira sebagai salah satu Sutradara film "LIMA" (2018)



Film yang disutradarai serta diproduksi oleh Lola Amira (2019)



SUMBER : INSTAGRAM/ LOLA.AMARIA

Namun siapa sangka kalau gadis berdarah Palembang-Sunda ini ternyata juga aktif berbisnis kuliner. Bisnis kuliner yang diberi nama Nasi Pedas Cipete ini seperti menuntaskan sisi lain kehidupan artis yang juga menjadi sutradara dan produser ini.

"Saya mencari formula yang nggak ada di tempat lain. Nasi Kluek, Nasi Jeruk, Nasi Kencur kan nggak ada di tempat lain. Dan itu jadi signature tempat ini. Masak juga jadi obat stres saya," ujar Lola Amaria, baru-baru ini.

Meski bisnis kuliner berbeda dengan dunia film, tetapi Lola meyakini keduanya masih memiliki kesamaan. Yakni dengan meramu hati lewat menu yang tepat sebelum disajikan.

"Formulanya kurang lebih sama, yang berbeda teknik pemasarannya saja," ujar Lola Amaria.

Tak seperti artis lain yang berbisnis, Lola enggan menyertakan nama untuk mendongkrak ketertarikan konsumen. Lola Amaria mengaku tak mau melakukan hal tersebut di bisnis kulinernya.

"Aku awalnya masih belum berani, belum pede aja. Karena awalnya masih trial and error. Lagian yang dijual kan bukan aku," ujar Lola (Ist).

PEMERIKSAAN SUHU TUBUH APAKAH EFEKTIF MENGHENTIKAN VIRUS CORONA?



Saat pandemi COVID-19 menyeruak, banyak pihak yang menerapkan aturan untuk memeriksa suhu tubuh sebelum seseorang masuk ke dalam sebuah ruangan, gedung atau tempat umum lainnya.

Mereka yang memiliki suhu tubuh di atas 38 derajat celsius, umumnya tidak diperbolehkan masuk ke tempat yang dituju atau menggunakan transportasi umum. Pasalnya memang, salah satu gejala pasien corona adalah suhu tubuh yang tinggi karena demam.

Namun, apakah memeriksakan suhu tubuh benar-benar cara terbaik untuk memantau dan mengendalikan penyebaran virus corona?

Menurut beberapa ahli penyakit menular, metode ini memiliki sejumlah kekurangan dan tidak boleh menjadi satu-satunya cara untuk mengatasi pandemi.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (Centers for Disease Control and Prevention, CDC) di Amerika Serikat, menyatakan, gejala COVID-19 dapat berkembang di mana saja antara dua hingga 14 hari setelah paparan.

Hal ini menandakan bahwa seseorang bisa saja memiliki virus tersebut dalam tubuhnya tapi ia tidak mengetahuinya. Kendati demam adalah gejala umum

pasien COVID-19, bukan berarti pula mereka yang sedang demam memiliki virus corona.

Sesuai dengan studi dalam *Journal of the American Medical Association* yang menganalisis 5.799 orang sakit parah dengan COVID-19 di New York City, yang menemukan bahwa dua pertiga pasien tidak menderita demam.

Tidak dapat diketahui pasti berapa banyak orang yang terinfeksi virus corona namun tidak merasakan gejala apapun, namun banyak ilmuwan memperkirakan jumlahnya cukup besar.

"Bagaimana respon kekebalan tubuh terhadap sebuah virus, memainkan peran besar seberapa parah infeksi. Respon kekebalan tubuh juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti usia dan kondisi medis masing-masing orang," ujar Jai Marathe.

Dengan kondisi seperti ini, sejumlah ilmuwan menganggap bahwa pemeriksaan suhu tubuh mungkin tidak selalu efektif. Karena orang-orang yang tanpa gejala atau hanya merasakan gejala ringan bisa saja terlewatkan dari pantauan.

Meskipun termometer ini dapat dengan cepat mengukur suhu permukaan tanpa menyentuh kulit manusia, para ahli mengatakan, menggunakan perangkat non-kontak untuk menghindari penyebaran

infeksi kurang akurat.

"Secara umum, termometer inframerah jarak jauh telah terbukti kurang dapat diandalkan," ujar profesor kedokteran di Universitas Nebraska, James Lawler, sebagaimana dilansir *South China Morning Post (SCMP)*.

Menurutnya, termometer telinga elektronik dan termometer oral mungkin lebih akurat, namun diperlukan waktu lebih lama untuk mengetahui hasil pembacaan suhu.

Tak hanya itu, dua termometer tersebut juga menimbulkan risiko kontaminasi silang yang lebih tinggi.

Termometer tembak dan kamera skrining termal, yang mengukur panas dari tubuh seseorang, tidak akan mendeteksi semua orang yang terinfeksi Covid-19.

Sebab, ada beberapa orang yang telah terinfeksi virus namun tidak menunjukkan gejala apa pun.

"Orang-orang yang tidak menunjukkan gejala sama menularnya dengan mereka yang mengalami demam atau gejala lainnya," kata MacIntyre, seorang profesor keamanan hayati global di Universitas New South Wales di Sydney (Ist).



SEJARAH BARU APPLE LUNCURKAN IPHONE SE DI TENGAH COVID-19

Para pemburu iPhone SE mulai mendapatkan titik terang. Secara resmi Apple Indonesia memajang foto produk yang diinginkan tersebut di laman resminya.

Indonesia tak termasuk dalam 40 negara yang mengawali penjualan iPhone dengan harga terjangkau atau low-cost itu.

Dalam penjelasannya, Apple menyebutkan, iPhone SE akan dibekali oleh 'otak' iPhone 11 Pro. Dalam mesin ponsel pintar ini juga disebutkan bakal disematkan cip berteknologi A13 Bionic.

"Jadi segalanya akan terasa lancar, baik meluncurkan aplikasi, bermain game terbaru, atau menjelajahi cara baru untuk bekerja dan bermain dengan augmented reality," seperti dikutip dari lama Apple Indonesia, Senin (11/5/2020).

Jika benar maka tercatat dalam sejarah Apple meluncurkan iPhone SE generasi kedua di tengah pandemi virus corona jenis baru atau Covid-19

Sistem kameranya canggih. A13 Bionic disebutkan bakal menghadirkan mode potret, yang memburamkan latar belakang secara artistik. Teknologi ini juga dapat dilakukan saat pengguna melakukan selfie.

iPhone SE juga memiliki teknologi seperti iPhone 8 yakni tombol home dan touch ID (pemindai sidik jari). Dengan demikian pengguna membuka kunci iPhone dengan aman dan masuk ke aplikasi favorit dalam sekejap. Apple juga menjamin keamanan data pengguna di iPhone SE.

"Semua iMessage yang Anda kirim telah dienkripsi. Data sidik jari tersimpan di perangkat Anda, bukan di server Apple atau iCloud. Foto diatur di perangkat Anda, jadi kami pun tidak dapat melihatnya," tulis Apple.

iPhone SE dikabarkan tahan air hingga kedalaman 1 meter selama 30 menit. Untuk urusan ketahanan baterai, ponsel pintar ini memungkinkan penng-

guna menonton hingga 13 jam video dari sekali pengisian daya.

Perbedaan terlihat pada penempatan logo Apple dan itupun tak terlalu mencolok. Logo Apple pada iPhone SE berpindah ke tengah layaknya iPhone generasi terbaru, iPhone 11.

Namun, ponsel ini nantinya akan dirilis di Indonesia dengan variasi warna yang terbatas. Dalam penjelasannya di laman Apple Indonesia, iPhone SE akan hadir dalam warna hitam.

Apple Indonesia masih belum menjelaskan kepastian kapan iPhone SE akan dirilis secara resmi di Indonesia berikut dengan harganya.

Konon kabarnya iPhone SE dibanderol dengan harga yang cukup terjangkau untuk ukuran iPhone.

Berdasarkan laporan Nikkei Asian Review, iPhone SE, diperkirakan dibanderol dengan harga murah, yakni sekitar 349 dolar Amerika atau Rp4,7 juta (Ist).



DAUN KELOR TERNYATA JUGA BERKHASIAH MERAWAT WAJAH

Tren produk perawatan wajah dari bahan alami makin tinggi peminatnya. Salah satu yang tengah naik panggung adalah daun kelor atau yang dikenal dengan *Moringa oleifera*. Apa khasiatnya?



Tanaman kelor banyak ditemukan di Indonesia, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Daun kelor berbentuk majemuk, bertangkai panjang, dan helai daunnya berwarna hijau muda. Pada produk kecantikan, daun kelor biasanya dijadikan ekstrak atau diambil minyak atsirinya. Bagian inilah yang dinilai memiliki manfaat bagi muka dan bagian kulit yang lainnya. Ternyata manfaat daun kelor untuk wajah sangat banyak. Mulai dari cegah penuaan hingga mengecilkan pori-pori.

Mencegah penuaan

Tinggal di negara tropis membuat kulit wajah sering terpapar sinar matahari sehingga mempercepat penuaan kulit. Dalam suatu penelitian, para ilmuwan telah meneliti khasiat kelor dalam mencegah penuaan dini. Biji kelor diambil minyak atsirinya dan diformulasikan dalam bentuk krim.

Dari hasil penelitian tersebut terbukti bahwa minyak biji kelor mengandung antioksidan yang tinggi. Kandungan antioksidan dalam daun kelor mampu mencegah munculnya keriput karena dapat membantu melawan radikal bebas yang dihasilkan dari sinar UV.

Kelor dapat melindungi keutuhan elastin pada kulit yang berfungsi untuk menjaga kekencangan kulit. Selain itu minyak kelor juga dapat melembapkan

kulit. Kombinasi dari berbagai khasiat tersebut lantas dapat mencegah munculnya keriput di muka.

Melembapkan bibir

Minyak daun kelor juga sering digunakan sebagai bahan dalam produk perawatan bibir seperti lip balm atau masker bibir. Dalam suatu jurnal penelitian disebutkan bahwa minyak kelor memiliki kualitas yang sangat baik, mirip dengan minyak zaitun.

Meski terpapar udara, kualitas minyak daun kelor lebih tahan lama. Kandungan asam lemak dari kelor yang paling banyak adalah asam oleat yang dipercaya menjadi alasan kenapa banyak industri kecantikan memasukkan daun kelor sebagai bahan baku produk perawatan bibir mereka. Dari kandungan tersebut, daun kelor memiliki kemampuan untuk melembapkan bibir yang kering dan dapat mempertahankan kelembutan bibir.

Mengatasi jerawat dan komedo

Banyak penelitian yang telah mengamati efek daun kelor sebagai pengobatan jerawat yang efektif. Salah satunya menyatakan bahwa minyak kelor terdaftar sebagai salah satu minyak alami dengan kandungan asam linoleat lebih dari 10% yang diperlukan untuk mengobati jerawat secara efektif. Selain itu, daun kelor juga memiliki efek antimikroba yang dapat membasmi jerawat karena bakteri.

Jurnal lainnya menyatakan bahwa minyak kelor dapat menghambat produksi minyak berlebih pada kulit penyebab jerawat dan komedo. Oleh sebab itu, minyak daun kelor dianggap efektif untuk mengobati jerawat dan menghilangkan komedo.

Mengecilkan pori-pori

Pori-pori dapat membesar karena paparan debu dan partikel mikro. Daun kelor ternyata dapat mencegah kotoran dan kuman menempel pada kulit dengan melarutkannya secara alami saat kulit dibasuh air. Menggunakan sabun wajah yang terbuat dari minyak kelor dipercaya dapat membersihkan kotoran yang menyumbat pori-pori wajah sekaligus mengecilkan pori-pori.



Namun, tidak semua orang cocok menggunakan daun kelor sebagai perawatan wajah. Apabila Anda tertarik menggunakannya, lakukan patch test dengan oleskan sedikit skincare berbahan dasar kelor ke tangan atau leher. Tunggu hasilnya selama beberapa saat. Bila tidak terjadi reaksi alergi seperti gatal dan kemerahan, maka Anda bisa menggunakan skincare berbahan kelor untuk merawat wajah. (ist)



LAMPU HIJAU...*(dari hal 1)*

Namun, mereka tetap harus memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 saat beraktivitas, seperti menjaga jarak, menghindari kerumunan, menggunakan masker, dan sering mencuci tangan dengan sabun."Ini untuk menjaga keseimbangan agar masyarakat tak terpapar virus dan juga tak terpapar PHK," kata dia.

Sebelumnya, Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy memang mengatakan bakal banyak orang miskin 'kagetan' bermunculan akibat virus corona. Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal mengatakan banyak orang yang berada di golongan hampir miskin terancam terjun ke dalam garis kemiskinan karena terimbas Corona. Jumlahnya dia memperkirakan ada 67 juta orang.

"Jadi yang berada di bawah kemiskinan itu sekitar 25 juta, nah yang jadi masalah ini yang dekat sama garis kemiskinan alias hampir miskin 67 juta. Saat ada guncangan ekonomi mereka masuk rentan masuk ke garis kemiskinan," papar Faisal. Dalam riset yang dilakukan Core Indonesia, Faisal menjabarkan sampai ke Triwulan II 2020 atau sampai bulan Juni ke depan, pihaknya memprediksi ada 5,1-12,3 juta orang yang terjun ke dalam jurang kemiskinan.

Skema paling buruk, akan ada tambahan penduduk miskin mencapai 12,3 juta orang. Membuat angka kemiskinan melonjak menjadi 14,35% atau sekitar 37,9 juta orang total penduduk miskin. Sementara itu, hingga Maret 2020, angka kemiskinan di Indonesia berada di 9,4% atau mencapai 25,1 juta orang total penduduk miskin.

Pelonggaran juga disinyalkan oleh Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi yang membuka opsi relaksasi PSBB terkait Covid-19 untuk rumah ibadah. Hal ini ia katakan untuk menanggapi pertanyaan dari beberapa anggota Komisi VIII terkait pelaksanaan pembatasan aktivitas agama di rumah ibadah dalam rapat kerja secara virtual dengan Komisi VIII DPR, Senin (11/5).

"Memang tadi juga sudah berniat mengusulkan, kalau ada relaksasi nanti terutama misalnya di sarana perhubungan, relaksasi di mall coba kami coba tawarkan juga ada relaksasi di rumah ibadah. Tapi belum kami ajukan," ujar Fachrul.

Fachrul juga mengaku sempat mendiskusikan opsi tersebut dengan

beberapa Direktur Jenderal (Dirjen) di kementeriannya. Dari hasil diskusi tersebut, lanjut dia, perlu ada beberapa persiapan yang harus dilakukan termasuk siapa penanggung jawab pelaksanaan relaksasi tersebut.

"Saya katakan ya mungkin pada umumnya, penanggung jawab masjid masing-masing. Rumah ibadah masing-masing. Tapi nanti kita rumuskan lebih detil-lah," ungkapnya. Fachrul mengaku belum bisa mengangkat usul tersebut ke publik. Sebab, kata dia, usul tersebut perlu dibahas lebih lanjut dengan presiden dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Termasuk merumuskan secara detil pelaksanaannya di masyarakat.

Terpisah pengamat kebijakan publik dari Universitas Indonesia, Bambang Istianto mengingatkan kebijakan PSBB diciptakan untuk membatasi ruang gerak masyarakat secara massal, hingga akhirnya mampu menurunkan angka penyebaran dan penularan di Indonesia.

Belakangan kebijakan ini mulai terdistorsi oleh kebijakan pemerintah pusat sendiri. Diantaranya Permenhub 25/2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri 1441 Hijriah, dan Surat Edaran (SE) 4/2020 yang dikeluarkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tentang kriteria pembatasan perjalanan kran dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

"Beroperasinya transpostasi umum mendistorsi keberhasilan PSBB yang telah diterapkan oleh sejumlah wilayah di Indonesia," terang Bambang. "Dikhawatirkan pelaksanaan di lapangan sulit dikendalikan," ujarnya.

Sebelumnya, juga beredar presentasi itu berjudul 'Roadmap Ekonomi Kesehatan Keluar COVID-19'. Dokumen tersebut dipresentasikan Ekonom Kawakan Raden Pardede di dalam Rapat Resmi Kemenko Perekonomian. Dalam roadmap itu, Kementerian Perekonomian mengeluarkan sebuah rentang waktu atau timeline pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19 atau virus corona. Pada 8 Juni Mal sudah dibuka dan kegiatan sekolah di 15 Juni 2020.

Terkait itu, Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati mengatakan pemerintah akan tetap melakukan kajian terhadap berbagai langkah-langkah yang bisa dan tetap akan dilakukan untuk penanganan pandemi Covid-19. Langkah-langkah ini dilakukan dengan tetap melihat data

penyebaran Covid-19 di dalam negeri.

"Jadi kalau beredar di berbagai wa (whatsapp) group bahan presentasi pak Menko (Airlangga), itu salah satu yang akan dikaji. Termasuk berbagai K/L yang punya kompetensi untuk melihat dari semua aspek secara seimbang," ujarnya melalui teleconference, Senin (11/5).

Sri Mulyani melanjutkan, meski banyak harapan kondisi bisa segera normal tapi pemerintah akan tetap melihat semua aspek. Mulai dari kesehatan, keamanan masyarakat, kegiatan sosial dan ekonomi serta keagamaan yang saat ini sangat tertekan.

Untuk diketahui, data terbaru kasus Covid-19 di wilayah Indonesia per Senin (11/5) mencatat ada 14.265 kasus positif. Dikutip dari situs covid19.go.id ada penambahan kasus baru sebanyak 233 orang. Pasien sembuh berjumlah 2.881 orang, sedangkan pasien yang meninggal dunia 991 orang. (ist,ins)

PEMKOT SURABAYA...*(dari hal 2)*

adanya virus corona. "Jadi rumah sakit rujukan itu bisa fokus menangani pasien Covid-19 dengan gejala berat atau kritis. Apalagi sumber daya dan fasilitas yang ada di rumah sakit di Jawa Timur ini kan juga dianggap mampu menangani Covid-19. Sehingga angka kematian akibat Covid-19 ini bisa ditekan sekecil mungkin," pungkasnya.

Sementara itu, dr. Dodo Anondo Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Timur mengatakan untuk rumah sakit karantina sudah ada dua rumah sakit swasta yang mau bekerja sama dan menyanggupi untuk kasus covid-19.

"Sebetulnya rumah sakit rujukan yang ada di Surabaya ini cukup, jika sesuai dengan pola rujukan yang ada, sebetulnya saya sudah mengingatkan kepada teman-teman direktur rumah sakit yang ada di Jatim agar tetap pada tetap bisa ditangani di daerah, kan ada wilayah-wilayah tertentu jadi rujukan utama. Misal di madiun ada RS Sudono. Sayangnya banyak rujukan lepas, tau-tau IGD RS di Surabaya dapat pasien dari luar kota, ini membebani," ujarnya.

Ke depan harus ada jaminan bahwa pasien daerah tidak langsung ke RS rujukan di Surabaya semua."PERSI memberikan informasi kepada rumah sakit daerah jangan sampai terjadi rujukan lepas. Ini yang harus ditangani dengan baik. Mangkanya kita siapkan polanya," tuturnya. (ard)

INGGRIS HINGGA MALAYSIA PERPANJANG LOCKDOWN HINGGA JUNI

London - Masih adanya penambahan kasus baru positif Covid-19, mendorong beberapa negara memilih jalan aman dengan memperpanjang masa karantina negara. Inggris misalnya, akan melanjutkan lockdown setidaknya sampai 1 Juni.

"Belum waktunya mengakhiri lockdown minggu ini," demikian yang diumumkan PM Inggris Boris Johnson dikutip Senin (11/5).

Di saat yang bersamaan, ia juga mengumumkan rencana kehati-hatian dalam mencabut pembatasan yang diberlakukan sejak 7 minggu lalu. eks Wali Kota London itu menambahkan, beberapa anak SD bisa kembali bersekolah dan toko-toko dibuka lagi mulai 1 Juni. Johnson juga mengatakan beberapa tempat umum dapat dibuka lagi mulai 1 Juli, seraya memperingatkan pendatang yang baru mendarat di Inggris akan dikarantina.

Hingga Senin (11/5) siang WIB, jumlah kasus Covid-19 di Inggris sebanyak 219.183 dengan 31.885 kematian menurut data dari Worldometers. Jumlah korbannya adalah yang terbanyak kedua di dunia di bawah Amerika Serikat.

Akan tetapi walaupun puncak wabah sudah dilewati, Johnson mengatakan akan 'gila' menya-nyaiakan pengorbanan yang dilakukan masyarakat sejak lockdown. PM yang belum lama ini sembuh dari Covid-19 tersebut mengungkapkan 'rencana bersyarat' di parlemen.



PM Inggris Boris Johnson
(Twitter/@BorisJohnson)

Skema ini akan berpusat di lima fase Level Peringatan Covid, serupa dengan sistem yang ada saat ini untuk ancaman keamanan. Fase terendah adalah 1, dan yang tertinggi 5. Johnson mengatakan Inggris berada di level 4 sepanjang wabah, dan 'langkah hati-hati' diperlukan untuk turun ke level 3. Sebagai langkah pertama, pedoman baru ini sekali lagi mendesak orang bekerja dari rumah, menjaga jarak sosial, dan menghindari transportasi umum.

"Pada langkah kedua, paling cepat 1 Juni setelah pertengahan tahun, kami percaya mungkin berada dalam posisi untuk membuka kembali toko secara bertahap dan menyekolahkan lagi murid SD secara bertahap, dimulai dengan kelas dasar (umur 4-5 tahun), tahun pertama (umur 5-6), dan tahun keenam (umur 10-11)," tambahnya.

Pada langkah ketiga, "Paling cepat Juli... kami berharap membuka kembali setidaknya beberapa industri perhotelan dan tempat-tempat umum lainnya, asalkan mereka aman dan menegakkan social distancing." Johnson juga mengisyaratkan pembatasan dapat diterapkan kembali, termasuk secara lokal, jika ada lonjakan kasus. "(Jika) kami telah melalui puncak, menuruni gunung sering kali lebih berbahaya."

Malaysia Perpanjang Sebulan

Hal senada diambil oleh Negeri Jiran Malaysia. Perdana Menteri Malaysia, Muhyiddin Yassin, mengumumkan perpanjangan aturan pembatasan (lockdown) di negara itu selama empat minggu. Artinya kontrol gerakan (movement control order/MCO), akan tetap ada sampai 9 Juni mendatang.

Itu berarti pergerakan warga Malaysia akan tetap terbatas meski di Hari Raya Idul Fitri, yang akan jatuh pada akhir bulan ini.

"Meskipun kita telah mencapai perkembangan positif dalam perang melawan COVID-19, kita belum sepenuhnya berhasil," kata Yassin, sebagaimana dilaporkan The Strait Times. Ia kemudian mengatakan bahwa keputusan itu diambil karena sebagian besar warga Malaysia ingin pemerintah mengambil

Malaysia pertama kali memberlakukan MCO pada 18 Maret, saat kasus virus corona di negara itu mulai meningkat tajam. Selama MCO berlaku, sekolah dan bisnis yang tidak penting ditutup, dan orang-orang dihimbau tidak meninggalkan rumah mereka kecuali untuk membeli makanan, barang-barang penting atau untuk berobat.

Sebelumnya aturan itu telah dilonggarkan pada 4 Mei. Di mana sebagian besar bisnis dibuka kembali dan orang-orang mulai bisa bepergian untuk bekerja. Namun sekolah tetap tutup dan pertemuan sosial besar masih dilarang. Pada masa aturan dilonggarkan, perjalanan antara 13 negara bagian Malaysia masih dilarang kecuali untuk tujuan kerja. Pembatasan negara itu masih ditutup bagi wisatawan.

"Perpanjangan yang akan berlangsung selama masa Hari Raya Idul Fitri ini sendiri berarti momen pulang kampung atau mudik pada dua minggu menjelang hari raya dan perayaan besar lainnya akan dilarang bagi warga Malaysia," kata Yassin.

Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa perayaan meriah yang bisa dihadiri maksimal 20 orang akan segera diizinkan diberlakukan setelahnya. "Jangan ceroboh ... Karena semakin banyak orang kembali bekerja, risiko infeksi lebih tinggi. Minggu-minggu mendatang sangat penting," katanya seraya menambahkan bahwa pemerintah tidak akan ragu untuk memberlakukan penguncian di daerah yang mengalami lonjakan kasus virus corona.

Sebelumnya pada pekan lalu, otoritas kesehatan Malaysia mengatakan negara itu sedang dalam "fase pemulihan" karena jumlah kasus harian baru COVID-19 sebagian besar turun menjadi dua digit dalam tiga minggu terakhir. Pada hari Minggu, Malaysia hanya melaporkan 67 kasus baru corona. Menurut Worldometers, saat ini ada 6.656 kasus corona di Malaysia, dengan 108 korban meninggal dan 5.025 orang sembuh. (ist)



SEBARAN COVID 19 DI BEBERAPA NEGARA

NEGARA LAINNYA	TOTAL KASUS	KASUS BARU
AS	1,367,963	325
SPANYOL	264,663	
RUSIA	221,344	11,656
INGGRIS	219,183	
ITALIA	219,07	
PERANCIS	176,97	
JERMAN	171,879	
BRAZIL	162,699	
TURKI	138,657	
IRAN	107,603	
CHINA	82,918	71